

**PENGANTAR
ANTROPOLOGI HUKUM**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. APAKAH ANTROPOLOGI HUKUM ITU	3
A. ANTROPOLOGI HUKUM	4
1. Pokok Pengertian	4
2. Sifat Keilmuan	5
3. Ruang Lingkup	6
B. METODE PENDEKATAN	8
1. Metode Historis	9
2. Metode Normatif-Eksploratif	11
3. Metode Diskriptif-Perilaku	13
4. Metode Studi Kasus	15
III. ANTROPOLOGI HUKUM DENGAN ILMU LAIN DAN MANFAATNYA	19
A. ANTROPOLOGI HUKUM DENGAN ILMU LAIN ...	19
1. Antropologi Hukum dan Hukum Adat	19
2. Antropologi Hukum dan Etnologi	24
3. Antropologi Hukum dan Sosiologi	27
4. Antropologi Hukum dan Psikologi Sosial	30
5. Antropologi Hukum dan Religi	32

B. MANFAAT ANTROPOLOGI HUKUM	35
1. Manfaat Bagi Teoritis	35
2. Manfaat Bagi Praktisi Hukum	38
3. Manfaat Bagi Praktisi Politik	40
4. Manfaat Bagi Pergaulan Masyarakat	43
IV. KONSEP-KONSEP HUKUM MASYARAKAT	
SEDERHANA	47
A. PENDAPAT B. MALINOWSKI	47
B. PENDAPAT E.A. HOEBEL	50
C. PENDAPAT R. REDFIELD	57
1. Masyarakat Andaman	60
2. Masyarakat Indian Zuni	61
3. Masyarakat Indian Yurok	62
4. Masyarakat Ifugao	64
5. Masyarakat Aborigin dan Lainnya	65
6. Masyarakat Akamba dan Lainnya	67
D. PENDAPAT POSPISIL	71
1. Konsep A.R. Radcliffe Brown	72
2. Konsep Van Den Steenhoven	73
3. Konsep F. James Davis	74
4. Konsep P.J. Bohannan	74
5. Konsep S.J.L. Zake	75
6. Konsep Llewellyn dan Hoebel	76
E. PENDAPAT BOHANNAN	77
1. Arti Lembaga	80
2. Pelembagaan Ganda	83

3. Kesenjangan	84
4. Kekuasaan	86
V. PEMBAHASAN CIRI-CIRI HUKUM	89
A. CIRI-CIRI HUKUM	90
1. Ciri Hukum Tunggal	90
2. Ciri Hukum Lengkap	91
B. CIRI KEKUASAAN (AUTHORITY)	94
1. Dalil Tanpa Kekuasaan	94
2. Kepemimpinan	95
a. Pendekatan sifat	97
b. Pendekatan situasi	97
c. Pendekatan teologis	98
d. Pendekatan sosiometrik	98
e. Konsepsi dikhotomi	99
f. Kepemimpinan berpengaruh	102
3. Jenis Kepemimpinan dan Kekuasaan	104
a. Kepemimpinan yang otoriter	104
b. Kepemimpinan yang demokratis	104
c. Pengertian kekuasaan	105
d. Kekuasaan terbatas dan absolut	105
e. Kekuasaan formal dan informal	107
f. Fungsi pemimpin	108
C. MAKSUD PENERAPAN UNIVERSAL	108
D. CIRI OBLIGATIO	110
E. CIRI SANKSI	114
VI. KASUS-KASUS PERSELISIHAN	119
A. KASUS PERSELISIHAN MASYARAKAT IFUGAO ..	119
1. Keluarga dan Perselisihan	120



2. Penyelesaian Juru Damai	121
3. Penyelesaian dengan Percobaan	123
a. Perkara saling menuduh	123
b. Perkara tuduhan pencurian	124
c. Perkara tuduhan maksiat	124
d. Perkara hak-hak atas ladang	125
4. Penyelesaian Dengan Beberapa Tindakan	125
a. Permintaan maaf dan denda	126
b. Penagihan dengan paksaan halus	126
5. Penyitaan, Hukuman Mati dan Perdamaian	126
a. Cara penyitaan	127
b. Penyitaan tanah ladang	127
c. Tindakan hukuman mati	128
d. Upacara perdamaian	129
B. KASUS PERSELISIHAN MASYARAKAT	
COMANCHE	130
1. Penyelesaian Antar Pribadi	131
2. Penyelesaian dengan Perantaraan Wanita	132
3. Penyelesaian dengan Bantuan Kelompok	133
4. Penyelesaian dengan bantuan Panglima Perang	133
C. KASUS PERSELISIHAN MASYARAKAT KPELLE ..	134
1. Cara Mengajukan Perkara	135
2. Waktu dan Tempat Bersidang	135
3. Pembukaan Sidang	136
4. Mendengarkan Keterangan	136
5. Penyelesaian Perkara	137
D. KASUS PERSELISIHAN MASYARAKAT IBAN	138
1. Penyelesaian Damai	138

2. Persiapan Bechara	139
3. Acara Bechara	140
4. Jenis Perkara dan Hukuman	141
a. Denda pelanggaran ringan	142
b. Denda perbuatan zina	142
c. Hukuman menghilangkan nyawa	143
d. Hukuman melanggar sumpah dewa	143
5. Penyelesaian Perkara Dengan Perkelahian	143
E. KASUS PERSELISIHAN MASYARAKAT ZAPOTEC	144
1. Pejabat Pengadilan Kota	145
2. Tugas Pejabat Pengadilan	145
3. Keputusan Pengadilan	147
4. Sanksi Hukuman	148
5. Hubungan Kekeluargaan	151
a. Hubungan pertalian darah	151
b. Hubungan pertalian perkawinan	153
c. Hubungan pertalian ritual	154
VII. ANTROPOLOGI HUKUM DI INDONESIA	157
A. SEMINAR ANTROPOLOGI HUKUM	158
B. PESERTA SEMINAR DAN MAKALAH	159
1. Sarjana Belanda	159
2. Sarjana Indonesia	160
C. ANTROPOLOGI HUKUM DI FAKULTAS HUKUM ..	164
D. SEMINAR ANTROPOLOGI HUKUM LANJUTAN ...	166
E. RUMUSAN PENGAJARAN ANTROPOLOGI HUKUM	169
1. Dasar Pemikiran	170
2. Kedudukan Mata Kuliah Antropologi Hukum	171

3. Metode Pengajaran dan Pendekatan Masalah ..	172
4. Tujuan dan Silabus	172
5. Rekomendasi	174
VIII. KASUS-KASUS PERSELISIHAN DI INDONESIA	177
A. KASUS SENGKETA DI SUMATRA BARAT	177
B. KASUS SENGKETA DI SUMATRA SELATAN	180
C. KASUS SENGKETA DI LAMPUNG	183
1. Tata Cara Gadis Belarian	185
2. Mengantar Kesalahan	185
3. Penyelesaian Damai	186
D. KASUS SENGKETA DI JAWA TENGAH	188
E. KASUS SENGKETA DI LOMBOK	191
1. Kecamatan Bayan	192
2. Kasus Tanah di Sukadana	193
3. Proses Sengketa dan Penyelesaiannya	195
4. Untuk Perhatian	198
F. KASUS SENGKETA DI IRIAN JAYA	199
1. Deskripsi Etnografi	200
2. Tonowi dan Proses Perubahan Sosial	202
3. Birokrasi Pemerintahan Desa	203
4. Uang Sebagai Pengganti Mege	204
5. Pengembangan Proyek P-5	204
6. Peranan Gereja	205
7. Adanya Enamoi dan Oawa Wudi	205
KEPUSTAKAAN	207